

EXPLORE

Jurnal Sistem Informasi & Telematika
(Telekomunikasi, Multimedia & Informatika)

Ahmad Cucus, Robby Yuli Endra

IMPLEMENTASI ALGORITMA PROFILE MATCHING UNTUKDIAGNOSA RABIES PADA ANJING

Tri Susilowati, Andri Agung Dwi Saputra

DECISION SUPPORT SYSTEM PENENTUAN JENIS AYAM PETELUR MENGGUNAKAN METODE AHP
(ANALITYCAL HIERARCY PROCESS)

Robby Yuli Endra, Dwi Synta Aprilita

E-REPORT BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE MODEL VIEW CONTROLLER UNTUK
MENGETAHUI PENINGKATAN PERKEMBANGAN PRESTASI ANAK DIDIK

Ricco Herdiyana Saputra, Jimi Ali Baba, Guna Yanti Kemala Sari Siregar

PENILAIAN KINERJA DOSEN MENGGUNAKAN MODIFIKASI SKALA LIKERT DENGAN METODE
SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING

Melda Agarina, Siti Nurrohmah Jamil

IMPLEMENTASI JAVA REMOTE METHOD INVOCATION (JRMI) PADA PENGOLAHAN DATA
AKADEMIK PADA MADRASAH DI BANDAR LAMPUNG

Freddy Nur Afandi, Mila Yulianis

IMPLEMENTASI GENETIC ALGORITMS UNTUK PENJADWALAN MATA KULIAH BERBASIS
WEBSITE

Sri Ippuwati, Oktria Silviani, Wulandari

APLIKASI E-TOURISM TEMPAT IBADAH DAN WISATA ISLAMIC CENTER TULANG BAWANG BARAT

Lusia Septia Eka Esti Rahayu

ANALISIS SPASIAL BIDANG KESEHATAN PADA WILAYAH OKU TIMUR

Suyono, Cesly Carnovia

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN MENENTUKAN PENYAKIT PADA TANAMAN KAKAO
MENGGUNAKAN METODE TOPSIS

Danang Ade Muktiawan, Nurfiana

SISTEM MONITORING PENYIMPANAN KEBUTUHAN POKOK BERBASIS INTERNET OF THINGS (IoT)



Jurnal Sistem Informasi dan Telematika
(Telekomunikasi, Multimedia, dan Informasi)

Volume 9, Nomor 1, Juni 2018

NO	JUDUL PENELITIAN / NAMA PENULIS	HALAMAN
1.	IMPLEMENTASI ALGORITMA PROFILE MATCHING UNTUK DIAGNOSA RABIES PADA ANJING Ahmad Cucus, Robby Yuli Endra	1-6
2.	DECISION SUPPORT SYSTEM PENENTUAN JENIS AYAM PETELUR MENGGUNAKAN METODE AHP (ANALITYCAL HIERARCY PROCESS) Tri Susilowati, Andri Agung Dwi Saputra	7-14
3	E-REPORT BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE MODEL VIEW CONTROLLER UNTUK MENGETAHUI PENINGKATAN PERKEMBANGAN PRESTASI ANAK DIDIK Robby Yuli Endra, Dwi Synta Aprilita	15-22
4	PENILAIAN KINERJA DOSEN MENGGUNAKAN MODIFIKASI SKALA LIKERT DENGAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING Ricco Herdian Saputra, Jimi Ali Baba, Guna Yanti Kemala Sari Siregar	23-38
5	IMPLEMENTASI JAVA REMOTE METHOD INVOCATION (JRMI) PADA PENGOLAHAN DATA AKADEMIK PADA MADRASAH DI BANDAR LAMPUNG Melda Agarina, Siti Nurrohmah Jamil	39-44
6	IMPLEMENTASI GENETIC ALGORITHMS UNTUK PENJADWALAN MATA KULIAH BERBASIS WEBSITE Freddy Nur Afandi, Mila Yulianis	45-52
7	APLIKASI E-TOURISM TEMPAT IBADAH DAN WISATA ISLAMIC CENTER TULANG BAWANG BARAT Sri Ipinuwati, Oktria Silviani, Wulandari	53-61
8	ANALISIS SPASIAL BIDANG KESEHATAN PADA WILAYAH OKU TIMUR Lusia Septia Eka Esti Rahayu	62-77
9	SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN MENENTUKAN PENYAKIT PADA TANAMAN KAKAO MENGGUNAKAN METODE TOPSIS Suyono, Cesly Carnovia	78-87
10	SISTEM MONITORING PENYIMPANAN KEBUTUHAN POKOK BERBASIS INTERNET OF THINGS (IoT) Danang Ade Muktiawan, Nurfiana	88-98

Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Bandar Lampung

JIST	Volume 9	Nomor 1	Halaman	Lampung Juni 2018	ISSN 2087 - 2062
------	----------	---------	---------	----------------------	---------------------

**Jurnal Manajemen Sistem Informasi dan Telematika
(Telekomunikasi, Multimedia & Informatika)**

Program Studi Teknik Informatika
Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Bandar Lampung

PENANGGUNG JAWAB

Rektor Universitas Bandar Lampung

Ketua Tim Redaksi:

Ahmad Cucus, S.Kom, M.Kom

Wakil Ketua Tim Redaksi:

Marzuki, S.Kom, M.Kom

TIM PENYUNTING :

PENYUNTING AHLI (MITRA BESTARI)

Mustofa Usman, Ph.D (Universitas Lampung)

Wamiliana, Ph.D (Universitas Lampung)

Dr.Iing Lukman, M.Sc. (Universitas Malahayati)

Penyunting Pelaksana:

Robby Yuli Endra S.Kom., M.Kom

Yuthsi Aprilinda, S.Kom, M.Kom

Fenty Ariani, S.Kom., M.Kom

Pelaksana Teknis:

Wingky Kesuma, S.Kom

Elva Riana Siregar, S.Kom

Alamat Penerbit/Redaksi:

Pusat Studi Teknologi Informasi - Fakultas Ilmu Komputer

Universitas Bandar Lampung

Gedung Business Center lt.2

Jl.Zainal Abidin Pagar Alam no.26 Bandar Lampung

Telp.0721-774626

Email: explore@ubl.ac.id

PENGANTAR REDAKSI

Jurnal explore adalah jurnal yang diprakasai oleh program studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Bandar Lampung, yang di kelola dan diterbitkan oleh Fakultas Ilmu Komputer / Pusat Sudi Teknologi Informasi.

Pada Edisi ini, explore menyajikan artikel/naskah dalam bidang teknologi informasi khususnya dalam pengembangan aplikasi, pengembangan machine learning dan pengetahuan lain dalma bidang rekayasa perangkat lunak, redaksi mengucapkan terima kasih dan selamat kepada penulis makalah ilmiah yang makalahnya kami terima dan di terbitkan dalam edisi ini, makalah ilmiah yang ada dalam jurnal ini memberikan kontribusi penting pada pengembangan ilmu dan teknologi.

Selain itu, sejumlah pakar yang terlibat dalam jurnal ini telah memberikan kontribusi yang sangat berharga dalam menilai makalah yang dimuat, oleh sebab itu, redaksi menyampaikan banyak terima kasih.

Pada kesempatan ini redaksi kembali mengundang dan memberikan kesempatan kepada para peneliti, di bidang pengembangan perangkat lunak untuk mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ini.

Akhirnya redaksi berharap semoga makalah dalam jurnal ini bermanfaat bagi para pembaca khususnya bagi perkembangan ilmu dan teknologi dalam bidang perekaan perangkat lunak dan teknologi pada umumnya.

REDAKSI

IMPLEMENTASI ALGORITMA PROFILE MATCHING UNTUK DIAGNOSA RABIES PADA ANJING

Ahmad Cucus¹, Robby Yuli Endra²

Program Studi Informatika^{1,2}

Fakultas Ilmu Komputer

Universitas Bandar Lampung

Jl. ZA Pagar Alam No 26 Labuhan Ratu

Email : Ahmad.cucus@ubl.ac.id, robby.yuliendra@ubl.ac.id

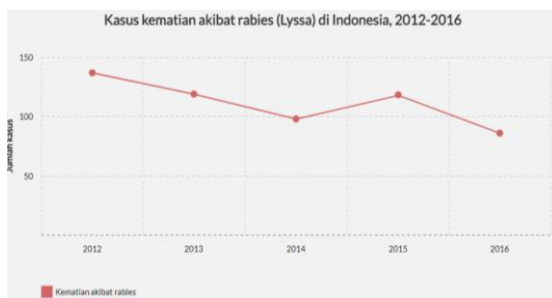
ABSTRAK

Kasus kematian akibat gigitan anjing yang terjangkit rabies masih tergolong tinggi dan mengkhawatirkan, mengingat anjing merupakan salah satu hewan peliharaan yang cukup di gemari oleh masyarakat. Memelihara binatang tidak menutup kemungkinan binatang tersebut akan terserang berbagai jenis penyakit, salah satunya penyakit rabies. Kurangnya pengetahuan pemilik dalam mengetahui gejala penyakit tersebut akan berakibat buruk terhadap pemilik dan juga peliharaannya. Maka pada penelitian ini dibangun sebuah sistem pakar yang dapat memberikan diagnosa penyakit rabies pada anjing berdasarkan gejala yang terlihat. Metode yang digunakan pada sistem pakar ini adalah profile matching untuk menentukan nilai presentase rabies pada anjing melalui gejala yang dipilih. Dengan sistem ini masyarakat dapat mengetahui seberapa besar presentasi anjing terjangkit penyakit rabies.

Kata Kunci : profile matching, Sistem Pakar, Rabies

I. PENDAHULUAN

Data dari Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P), Kementerian Kesehatan periode 2012-2016 angka kasus kematian akibat rabies (Lyssa) cenderung menurun. Dari 137 kasus kematian pada tahun 2012, turun menjadi 86 kasus di tahun 2016. (Infodatin 2017, Kementerian Kesehatan)



Grafik 1.0 Jumlah kematian akibat rabies

Walau menurun angka tersebut masih tergolong tinggi, untuk jumlah kasus sendiri di 2017 terdapat 124 kasus, korban dari gigitan anjing yang terjangkit rabies. Hal ini di karenakan minimnya pengetahuan masyarakat, baik pemilik hewan peliharaan maupun masyarakat di sekitar dapat melihat seekor anjing terjangkit rabies atau tidak, selain itu minim pula tenaga medis yang berkaitan langsung dalam penanganan rabies pada anjing, karena itu

penulis mencoba untuk mengimplementasi algoritma *profile matching* untuk diagnosa awal rabies pada anjing.

Metode *profile matching* atau pencocokan profil adalah metode yang sering digunakan sebagai mekanisme dalam pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa terdapat tingkat variabel prediktor yang ideal yang harus dipenuhi oleh subyek yang diteliti, bukannya tingkat minimal yang harus dipenuhi atau dilewati (Kusrini, 2007). Dalam proses *profile matching* secara garis besar merupakan proses membandingkan antara nilai data aktual dari suatu *profile* yang akan dinilai dengan nilai profil yang diharapkan, sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya (disebut juga gap), semakin kecil gap yang dihasilkan maka bobot nilainya semakin besar (Handoyo, 2011). Metode ini digunakan untuk mencari nilai kepastian dari inputan yang berupa gejala dan presentase kemungkinan jenis penyakit yang diderita oleh hewan peliharaan. Metode ini diharapkan dapat menghasilkan diagnosa yang lebih tepat dan mempunyai nilai kepastian yang lebih akurat.

II. LANDASAN TEORI

2.1. Metode *Profile matching*

Metode *profile matching* atau pencocokan profil adalah sebuah mekanisme pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa terdapat tingkat variabel prediktor yang ideal yang harus dipenuhi oleh subyek yang diteliti, bukannya tingkat minimal yang harus dipenuhi atau dilewatkan. (Kusrini, 2007:53)

Dalam proses *profile matching* secara garis besar merupakan proses membandingkan antara nilai data aktual dari suatu *profile* yang akan dinilai dengan nilai profil yang diharapkan, sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya (disebut juga gap), semakin kecil gap yang dihasilkan maka bobot nilainya semakin besar yang berarti memiliki peluang lebih besar untuk direkomendasikan untuk terpilih. Contoh kasus pada sebuah perusahaan dalam pencocokan profil, dilakukan identifikasi terhadap kelompok karyawan yang baik maupun yang buruk. Para karyawan dalam kelompok tersebut diukur menggunakan beberapa kriteria penilaian. Berikut adalah beberapa tahapan dan perumusan perhitungan dengan metode *profile matching*. (Kusrini, 2007:60)

a. Pembobotan

Pada tahap ini, akan ditentukan bobot nilai masing-masing aspek. Adapun inputan dari proses pembobotan ini adalah selisih dari profil karyawan dan profil jabatan. Dalam penentuan peringkat pada aspek kapasitas intelektual, sikap kerja dan perilaku untuk jabatan yang sama pada setiap gap.

b. Perhitungan dan Pengelompokan (core factor and secondary factor)

Setelah menentukan bobot nilai gap untuk ketiga aspek yang dibutuhkan, kemudian tiap aspek dikelompokkan lagi menjadi 2 kelompok yaitu *core factor* dan *secondary factor*.

c. Core factor (Faktor Utama)

Core factor merupakan aspek (kompetensi) yang paling menonjol/paling dibutuhkan oleh suatu jabatan yang diperkirakan dapat menghasilkan kinerja optimal. Untuk menghitung *core factor* digunakan rumus :

$$NCI = \frac{\sum NC}{\sum IC}$$

Keterangan :

NCI = Nilai rata-rata *core factor* aspek kapasitas intelektual

NC = Jumlah total nilai *core factor* aspek kapasitas intelektual

IC = Jumlah item *core factor*

d. Secondary factor (Faktor Pendukung)

Secondary factor adalah item-item selain aspek yang ada pada *core factor*. Untuk menghitung *secondary factor* digunakan rumus :

$$NSI = \frac{\sum NS}{\sum IS}$$

Keterangan :

NSI = Nilai rata-rata *secondary factor* aspek kapasitas intelektual

NS = Jumlah total nilai *secondary factor* aspek kapasitas intelektual

IS = Jumlah item *secondary factor*

Rumus diatas adalah rumus untuk menghitung *core factor* dan *secondary factor* dari aspek kapasitas intelektual. Rumus diatas juga digunakan untuk menghitung *core factor* dan *secondary factor* dari aspek sikap kerja dan perilaku.

e. Perhitungan nilai total tiap aspek

Dari perhitungan *core factor* dan *secondary factor* dari tiap-tiap aspek, kemudian dihitung nilai total dari tiap-tiap aspek yang diperkirakan berpengaruh pada kinerja tiap-tiap *profile*. Untuk menghitung nilai total dari masing-masing aspek, digunakan rumus :

$$N = 60\% NC + 40\% NS$$

Keterangan :

N = Nilai Total Tiap Aspek

NC = Nilai *Core factor*

NS = Nilai *Secondary factor*

f. Perhitungan ranking

Hasil akhir dari proses *profile matching* adalah ranking dari kandidat yang diajukan untuk mengisi suatu jabatan/posisi tertentu. Penentuan mengacu ranking pada hasil perhitungan yang ditujukan pada rumus dibawah ini :

$$\text{Rangking} = 20\% \text{ NKI} + 30\% \text{ NSK} + 50\% \text{ NP}$$

Keterangan :

NKI = Nilai Kapasitas Intelektual

NSK = Nilai Sikap Kerja

NP = Nilai Perilaku

g. Gejala Rabies pada Hewan (Anjing)

Sama seperti pada manusia, gejala rabies pada hewan pun akan melewati beberapa tahapan. Misalnya pada anjing, pada tahapan pertama, anjing biasanya akan terlihat tidak mau makan. Kemudian anjing akan terlihat jinak, meski terhadap orang-orang yang tidak dikenalnya.

Selanjutnya masuk tahap kedua yang disebut tahap 'anjing gila'. Tahapan ini biasanya hanya berlangsung 2-4 hari. Tahapan ini ditandai dengan perilaku anjing yang liar dan agresif. Perilaku agresif tersebut di antaranya seperti anjing yang terlihat tidak memiliki takut terhadap musuh-musuh alaminya, menyalak terus-menerus, dan berusaha menyerang apa saja yang mendekat, bahkan benda mati sekalipun.

Dan yang terakhir adalah tahap lumpuh. Pada fase ini anjing akan terlihat mengeluarkan busa dari mulutnya, nampak seperti sedang tersedak dan rahang bawah yang terlihat turun. Selanjutnya otot-otot rahang, mulut, serta kerongkongan hewan tersebut mengalami kelumpuhan dan akhirnya mati.

Anjing peliharaan yang dibiarkan keluar rumah tanpa pengawasan, lebih berisiko terkena rabies. Anjing yang bebas berkeliaran memiliki peluang lebih besar untuk terlibat interaksi dengan anjing-anjing liar, ketimbang anjing peliharaan yang diawasi pemiliknya.

III. METODE PENELITIAN

Pada penulisan ini menggunakan metode kuantitatif dimana penelitian kuantitatif, menurut Robert Donmoyer (**Given, 2008**) adalah pendekatan-pendekatan terhadap kajian empiris untuk mengumpulkan, menganalisa, dan menampilkan data dalam bentuk numerik daripada naratif. Para peneliti kuantitatif menjanjikan pengetahuan valid untuk memprediksikan dan mengontrol kejadian-kejadian. Tidaklah meherankan apabila pendekatan kuantitatif sangat mengandalkan desain (metode) penelitian ekperimental dan kuasi-eksperimental.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. (Sugiyono, 2012)

Penelitian terapan banyak dilakukan untuk memecahkan permasalahan praktis hidup manusia, dan penelitian terapan (applied research) biasanya merujuk kepada teori-teori yang dihasilkan oleh penelitian dasar. Peneliti yang mengembangkan produk tertentu agar dapat menyelesaikan permasalahan yang ada dan bermanfaat di kehidupan masyarakat. (Azuar Juliandi, 2013)

IV. IMPLEMENTASI

Berikut adalah implementasi metode *profile matching* pada diagnosa penyakit rabies pada anjing.

Penentuan Nama Gejala dan Nilai Ideal sebagai Profile.

No	Nama gejala	faktor	nilai ideal	Kode Gejala
1	apakah anjing mengalami perubahan nada saat menggonggong? y/n	c	2	A
2	apakah nafsu makan anjing menurun? Banyak/sedang/tidak	c	3	B
3	apakah kebiasaan anjing berubah secara perlahan (anjing suka bermain menjadi murung)? y/n	c	2	C

No	Nama gejala	faktor	nilai ideal	Kode Gejala
4	apakah anjing bersembunyi di tempat dingin dan sunyi? y/n	s	2	D
5	apakah anjing Nampak gelisah / waspada berlebihan? y/n	s	2	E
6	apakah pupil mata pada anjing membesar? y/n	s	3	F
7	apakah anjing menggigit/merusak benda disekitarnya tanpa sebab? y/n	s	3	G
8	apakah anjing mengalami gangguan pencernaan (bab/bak)? y/n	s	3	H
9	apakah suhu tubuh anjing >39.1C ? y/n	c	3	I
10	apakah anjing bersikap menjadi agresif (ex. menyerang hewan lain/manusia, tidak takut apapun, dll)? y/n	c	3	J
11	apakah anjing mengeluarkan liur? Banyak/sedang/tidak	c	4	K
12	apakah anjing mengalami susah dalam bernafas? y/n	s	5	L
13	apakah anjing mengalami kelumpuhan pada rahang bagian bawah? y/n	s	5	M
14	apakah anjing mengalami kelumpuhan pada otot tenggorokan? y/n	c	5	N
15	apakah anjing mengalami kelumpuhan pada kaki belakang? y/n	c	5	O
16	apakah anjing mengalami kelumpuhan total? y/n	c	5	P

1. Pemetaan GAP

Pada tahapan ini nilai dari setiap gejala akan diproses dengan cara pengurangan menggunakan rumus :

$$\text{GAP} = \text{Nilai Inputan} - \text{Nilai Ideal}$$

Keterangan :

GAP = Perbedaan / selisih *value* masing-masing aspek / atribut dengan *value target*.

No	Nama	Kode Gejala															
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P
1	Anjing	0	2	2	0	2	3	2	0	3	2	3	5	0	0	5	5
Nilai Ideal		2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	5	5	5	5	5
1	Anjing	-2	-1	0	-2	0	0	-1	-3	0	-1	-1	0	-5	-5	0	0

No	Nama	Kode Gejala							
		I	J	K	L	M	N	O	P
1	Anjing	3	2	3	5	0	0	5	5
Nilai Ideal		3	3	4	5	5	5	5	5
1	Anjing	0	-1	-1	0	-5	-5	0	0

2. Pembobotan

Setelah memperoleh gap gejala, setiap gejala diberi bobot nilai sesuai ketentuan pada tabel bobot nilai gap, seperti pada tabel berikut.

No	Nama	Kode Gejala															
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P
1	Anjing	0	2	2	0	2	3	2	0	3	2	3	5	0	0	5	5
Nilai Ideal		2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	5	5	5	5	5
1	Anjing	-2	-1	0	-2	0	0	-1	-3	0	-1	-1	0	-5	-5	0	0
Hasil Pembobotan																	

1	Anjing	3	4	5	3	5	5	4	2	5	4	4	5	0	0	5	5
---	--------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

$$NCS = \frac{\sum NS(I, s, p)}{\sum IS}$$

No	Nama	Kode Gejala							
		I	J	K	L	M	N	O	P
1	Anjing	3	2	3	5	0	0	5	5
Nilai Ideal		3	3	4	5	5	5	5	5
1	Anjing	0	-1	-1	0	-5	-5	0	0
1	Anjing	5	4	4	5	0	0	5	5

Keterangan : Core Faktor
 Secondary factor

Perhitungan Core factor dan Secondary factor

Setelah menentukan bobot nilai gap untuk setiap gejala, maka aspek tersebut dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu kelompok Core factor dan kelompok Secondary factor. Untuk perhitungan core factor menggunakan rumus dibawah ini :

$$NCF = \frac{\sum NC(I, s, p)}{\sum IC}$$

Keterangan :

NCF : Nilai rata-rata core factor
 NC(i, s, p) : Jumlah total nilai core factor (intelektual, sikap kerja, perilaku)
 IC : Jumlah item core factor

No	Nama	Nilai Core factor Gejala
1	Anjing	$NCF = \frac{3 + 4 + 5 + 5 + 4 + 4 + 0 + 5 + 5}{9} = 3,88$

Sedangkan untuk perhitungan secondary factor dapat ditunjukkan pada rumus di bawah ini :

Keterangan :

NSF : Nilai rata-rata secondary factor
 NS(i, s, p) : Jumlah total nilai secondary factor (Intelektual, sikap kerja, perilaku)
 IS : Jumlah item secondary factor

No	Nama	Nilai Secondary factor Gejala
1	Anjing	$NSF = \frac{3 + 5 + 5 + 4 + 2 + 5 + 0}{7} = 3,42$

3. Perhitungan Nilai Total

Selanjutnya adalah menghitung nilai total berdasarkan presentase Core factor dan Secondary factor yang diperkirakan dapat berpengaruh terhadap hasil setiap profil dengan menggunakan persamaan :

$$N(a,b,c) = (x)\% * NCF(a,b,c) + (x)\% * NSF(a,b,c)$$

Yang dimana :

NCF(a,b,c)= Nilai rata-rata Core factor
 NSF(a,b,c)= Nilai rata-rata Secondary factor
 N(a,b,c)= Nilai total dari aspek
 X(%)= Nilai persen yang dimasukkan

No	Nama	CF	SF	Nilai Total
1	Anjing	3,88	3,42	(60% x 3,88)+(40% x 3,42)= 3,68

PENGUJIAN HASIL

Pengujian hasil ini dilakukan untuk mengetahui perbandingan dari hasil perhitungan nilai secara manual dengan perhitungan nilai melalui sistem yang dirancang, seperti terlihat pada tabel berikut

Tabel 7. Tabel uji hasil

Nama	Perhitungan		Terjangkit Rabies
	Manual	Sistem	
Kasus 1	5	5	Positif
Kasus 2	4.9	4.9	Positif
Kasus 4	4.11	4.11	Positif
Kasus 5	3.38	3.38	Positif
Kasus 6	3.69	3.69	Positif
Kasus 7	3.7	3.7	Positif
Kasus 8	2.84	2.84	Negatif
Kasus 9	3.56	3.56	Positif
Kasus 10	3.87	3.87	Positif
Kasus 11	2.80	2.80	Negatif
Kasus 12	4.35	4.35	Positif
Kasus 13	4.25	4.25	Positif
Kasus 14	3.51	3.51	Positif
Kasus 15	2.44	2.44	Negatif

V. KESIMPULAN

Dari hasil uji data maka di dapatkan hasil diagnosa kasus oleh medis yang sesuai dengan hasil implementasi Profile Matching, oleh karena itu penerapan profile Matching untuk diagnosa rabies pada anjing dapat di kembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sumber Ditjen P2P, Kementerian Kesehatan Infodatin 2017, Kementerian Kesehatan
- [2] Kusri Mukhsin A., 2007. "Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan", Penerbit Andi, Yogyakarta.
- [3] Given, L. M. 2008. *The Sage encyclopedia of qualitative research methods* Thousand Oaks: Sage
- [4] Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [5] Azuar Juliandi, I. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*. Medan: Perdana Mulya Sarana.
- [6] Handojo, I., 2004, *Imunoasai Terapan pada Beberapa Penyakit Infeksi*, Airlangga University Press, Surabaya. 1-21

Redaksi :
Research Of Information Technology Universitas Bandar Lampung
Gedung Business Center Lt. 2
Jl. Zainal Abidin No. 26 Bandar Lampung
Telp. 0721 - 774626
e-Mail : explorer.rit@ubl.ac.id